

Start here.

~~Perbedaan~~ Perbedaan generasi membuat bedanya pola pikir <sup>antara</sup> ~~oleh~~ kaum muda dan kaum tua. Hal ini direfleksikan dari cerpen "Kalau Anak-Anakku Pulang Pakansi" oleh M. Hussein Umar dimana diceritakan adanya perbedaan pola pikir orang tua dan pola pikir anak dalam melihat hubungan.

Cerpen "Kalau Anak-anakku Pulang Pakansi" dibuka dengan tokoh sang ayah yang merasa bangga karena mempunyai banyak anak. Sang ayah memburahnya dengan menggunakan pertanyaan retorik "kalian tidak percaya bukan?" mencerminkan hal bahwa sang ayah sedang mencoba untuk berdialog dengan pembaca, sehingga pembaca lebih merasakan adanya koneksi ~~ada~~ dengan tokoh sang ayah. Ayah menggunakan teknik hiperbola seperti yang dapat kita lihat dalam teks ketika sang ayah berkata bahwa mempunyai banyak anak merupakan suatu kebahagiaan baginya yang tidak memiliki apa-apa yang bisa ia banggakan. Sang ayah begitu mengasahi anak-anaknya sampai ia rela berhutang banyak kepada orang lain agar membahagiakan anak-anaknya. Sang ayah pun bahkan sampai rela mencari uang untuk membiayai keperluan anak-anaknya, meski sang ayah tidak mempunyai banyak uang, hal ini dapat dilihat ~~te~~ "yang penting kumpul". Ini merefleksikan kasih sayang orang tua kepada anak-anaknya dan pentingnya kebersamaan dalam keluarga menurut pandangan orang tua.

Namun disisi lain ironisnya anak ~~pe~~ sulung dari keluarga tersebut malah menggunakan ongkos pulang yang diberi ayahnya itu untuk bertamasya bersama teman-temannya. Kemudian dilanjutkan dengan dialog antar tokoh saat sang ayah berbincang-bincang kepada anak-anaknya. Anak-anaknya bukan berterima kasih kepada ayahnya justru malah meminta berbagai barang mahal tanpa tau keadaan ekonomi ayahnya. Mereka lebih memilih untuk tidak tau masalah keuangan dan meminta barang keinginan mereka. Anak-anak ini merefleksikan perbedaan konsep berpikir anak-anak jaman sekarang. Anak-anak lebih memilih

untuk bersenang-senang dan tidak memikirkan keluarga, serta lebih memilih untuk menjalin hubungan bersama teman-teman. Mereka menganggap bahwa hubungan pertemanan lebih penting dari hubungan mereka dengan orang tua. Dan bagi mereka kebersamaan dengan keluarga sekiranya bukanlah merupakan prioritas mereka.

M. Hussein Umak <sup>merefleksikan</sup> ~~merefleksikan~~ ~~perbedaan~~ perbedaan orang tua dan anak terhadap hubungan mereka. Orang tua yang mengutamakan anak lebih dari apapun dibandingkan dengan anak-anak yang sekiranya lebih memprioritaskan kesenangan, keadaan yang kritis ini merupakan cerminan dari kehidupan sekiranya.

Additional writing space on back page.